

DAFTAR PUSTAKA

- Adhandayani, et al. (2022). Kepuasan pernikahan tanpa anak: sebuah studi fenomenologi. *Jurnal Psikogenesis*, 10(1), 76–88. <https://doi.org/10.24854/jps.v10i1.2846>.
- Adipoetra, F. G. (2016). Representasi Patriarki dalam Film “Batas”. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1), 1–11.
- Ahadia, S. (2020). *Pengaruh patriarki, seksisme ambivalen, konservatisme terhadap persepsi masyarakat pada pelaku kekerasan dalam rumah tangga* [Skripsi S1, Universitas Airlangga]. Unair Repository. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/93870>.
- Almutiroh, R., et al. (2023). Fenomena Childfree Dalam Pandangan Mahasiswa Beragama Islam. *Nizham*, 11(01), 53–63. <https://doi.org/10.32332/nizham.v11i01.6948>.
- Ashburn-Nardo, L. (2017) Parenthood as a moral imperative? Moral outrage and the stigmatization of voluntarily childfree women and men. *Sex Roles*, 76(5-6), 393–401. <https://doi.org/10.1007/s11199-016-0606-1>.
- Audinovic, V. & Nugroho, R. S. (2023). Persepsi childfree di kalangan generasi milenial jawa timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1—11.
- Aulia, N., et al. (2023). Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home). *Socio Politica*, 13(2), 87–94. <http://dx.doi.org/10.15575/socio-politica.v13i2.26845>.
- Az-Zahwa, R. P. (2023). *Stigmatisasi masyarakat terhadap keharmonisan keluarga childless* [Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Institutional Repository Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74426>.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi ke-4). Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.

Battle, D. E. (2012). *Communication disorders in a multicultural and global society*.

Communication Disorders in Multicultural and International Populations (Fourth Edition).

Mosby. DOI:10.1016/b978-0-323-06699-0.00010-8.

Beaton, D. E., et al. (2000). Guidelines for the process of crosscultural adaptation of self-report measures. *Spine*, 25(24), 3186–3191. DOI:10.1097/00007632- 200012150-00014.

Bhasin, K. (1996). *Menggugat patriarki: pengantar tentang persoalan dominasi terhadap kaum perempuan*. Yayasan Bentang Budaya.

Blackstone, A., & Stewart, M. D. (2016). “There’s More Thinking to Decide.” *The Family Journal*, 24(3), 296–303. DOI:10.1177/1066480716648676.

Dinanti, P. A. & Tjahjani, J. (2021). Seksualitas perempuan dan wacana dominan patriarki dalam beautiful you karya chuck palahniuk. *Litera*, 20(2), 200–215.

Diputri, D. P. C. (2007). *Hubungan antara persepsi laki-laki terhadap budaya patriarki dengan kecenderungan perilaku melecehkan wanita secara seksual di tempat kerja* [Skripsi s1, Universitas Airlangga]. Unair Repository. <https://repository.unair.ac.id/26678/>.

Denada, V. S., Fikri, A. & Sokarina, A. (2022). Makna investasi pada anak dalam mitos “banyak anak banyak rezeki”: studi fenomenologi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VIII(1), 84–99.

Djazari, M., Rahmawati, D. & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh sikap menghindari risiko sharing dan knowledge self-efficacy terhadap informal knowledge sharing pada mahasiswa fise uny. *Jurnal Nominal*, II(II). 181–209.

- Ekelund, M. & Ask, K. (2021). Stigmatization of Voluntarily Childfree Women and Men in the UK: The Roles of Expected Regret and Moral Judgment. *Social Psychology*, 52. DOI:10.1027/1864-9335/a000455.
- Fadhilah, E. (2022). Childfree dalam perspektif islam. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)*, 3(2), 71–80. <https://doi.org/10.20885/mawarid.vol3.iss2.art1>.
- Fitria, A. S., et al. (2023). Childfree dalam Perspektif Islam: Solusi atau Kontroversi? *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.22146/jwk.7964>.
- Ford, T. & Tonander, G. R. (1998). The Role of Differentiation Between Groups and Social Identity in Stereotype Formation. *Social Psychology Quarterly*, 61(4), 372–384. DOI:10.2307/2787036.
- Ginting, M. C. & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal manajemen*, 2(5), 195–204.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillespie, R. (2003). Childfree And Feminine: Understanding the Gender Identity of Voluntarily Childless Women. *Gender & Society*, 17(1), 122—136. <https://doi.org/10.1177/0891243202238982>.

- Gouni, O., et al. (2022). Childlessness: Concept Analysis. *Int J Environ Res Public Health*, 19(3), 1464. Doi: [10.3390/ijerph19031464](https://doi.org/10.3390/ijerph19031464).
- Halizah, L. R. & Faralita, E. (2023). Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Wasaka Hukum*, 11(1), 19–32.
- Hanandita, T. (2022). Konstruksi masyarakat tentang hidup tanpa anak setelah menikah. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 126–136.
- Handayani, D. W. & Ratnasari, Y. & Djausal, G. P. (2017). Persepsi laki-laki lampung tentang partisipasi perempuan dalam politik. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), 119–136.
- Harahap, N. & Nasution, L. (2021). Pengaruh Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor BPS Kota Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 43—52.
- Helm, S., Kemper, J. A. & White, S. K. (2021). No future, no kids—no kids, no future? *Population and Environment*, 43(1), 108–129. DOI:10.1007/s11111-021-00379-5.
- Hird, M. J. & Abshoff, K. (2000). Women Without Children: A Contradiction in Terms? *Journal of Comparative Family Studies*, 31(3), 347–366. DOI: [10.3138/jcfs.31.3.347](https://doi.org/10.3138/jcfs.31.3.347).
- Huntington, S. (1957). Conservatism as an Ideology. *American Political Science Review*, 51(2), 454–473. DOI:10.2307/1952202.
- Ingalls, E. (2016). *The Public Consequences of a Personal Choice: The Impact of the Decision to be Childfree in Family-Friendly America* [Dissertations, University of Missouri-St. Louis]. University of Missouri-St. Louis Institutional Repository Library. <https://irl.umsl.edu/dissertation/45>.
- Iskandar, A. (2017). Teknik Analisis Validitas Konstruk dan Reliabilitas instrument Test dan Non Test Dengan Software LISREL. DOI:10.31227/osf.io/nbhxq.

- Israpil. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Jurnal Pusaka*, 5(2), 141–150.
- Jenuri, et al. (2022). Fenomena childfree di era modern: studi fenomenologis generasi gen z serta pandangan islam terhadap childfree di indonesia. *Sosial Budaya*, 19(2), 81–89. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v19i2.16602>.
- Kopalle, P. K. & Lehmann, D. R. (1997). Alpha Inflation? The Impact of Eliminating Scale Items on Cronbach's Alpha. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 70(3), 189–197. <https://doi.org/10.1006/obhd.1997.2702>.
- Leliana, I. et al. (2023). Respon Masyarakat Mengenai Fenomena "Childfree" (Studi Kasus influencer Gita Savitri). *Cakrawala-Jurnal Humaniora dan Sosial*, 23(1), 36—43. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>.
- Man, G. (2020). The implications of using stereotypes. *Sciend: Land Forces Academy Review*, XXV(4), 331–336. DOI:10.2478/raft-2020-0040.
- Marshall, J. (2008). Giving birth but refusing motherhood: inauthentic choice or self-determining identity? *International Journal of Law in Context*, 4(02), 169. DOI:10.1017/s174455230800205x.
- McClosky, H. (1958). Conservatism and Personality. *American Political Science Review*, 52(01), 27–45. DOI:10.2307/1953011.
- McCluskey, S.A. (2018). Childfree Women: Navigating Perceptions and Developing a Leadership Identity.
- Millett, K. (2000). *Sexual Politics*. University of Illinois Press.

- Mingkase, N. & Rohmaniyah, I. (2022). Konstruksi gender dalam problematika childfree di sosial media Twitter. *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak*, 17(2), 201–222. DOI:10.24090/yinyang.v17i2.6486.
- Najih, A. A., Suwandi & Hakim, A. (2023). Childfree Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Maqasid Syari'ah Jamaluddin 'athiyah. *Ahkam*, 11(1), 67–90.
- Neal, J. W. & Neal, Z. P. (2021). Prevalence and characteristics of childfree adults in Michigan (USA). *PloS one*, 16(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252528>.
- Neal, J. W. & Neal, Z. P. (2023). Prevalence, age of decision, and interpersonal warmth judgements of childfree adults: Replication and extensions. *PLoS One*, 18(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0283301>.
- Neal, J.W. & Neal, Z. P. (2024). Stereotypes About Childfree Adults (SACHA). *European Journal of Psychological Assessment*. DOI:10.1027/1015-5759/a000827.
- Nisa, H., Puspitarini, L. M., & Zahrohti, M. L. (2022). Perbedaan Peran Ibu dan Ayah dalam Pengasuhan Anak pada Keluarga Jawa. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(02), 244–255.
- Pangestika, A. P. (2021). *Hubungan Antara Persepsi Budaya Patriarki Dengan Perilaku Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Pada Laki-laki Dewasa Awal* [Skripsi S1, Universitas Mercu Buana Yogyakarta]. Repository UMBY. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/13427/>.
- Pangestu, F. N. N. & Jenuri. (2023). Fenomena Childfree Pada Keluarga Milenial Dalam Pandangan Islam: Kontroversi Atau Solusi? *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 323–330.
- Pickering, M. (2015). Stereotyping and Stereotypes. *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Race, Ethnicity, and Nationalism*, 1–2. <http://dx.doi.org/10.1002/9781118663202.wberen046>.

- Prasetyo, R. A. & Helma. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *Journal Of Mathematics UNP*, 7(2), 62—68.
- Pricillia, W. R. R. & Putri, LG. S. (2023). Perempuan Voluntary Childfree: Melawan Stigma Dan Menyoal Femininitas Dalam Masyarakat Pronatalis. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama & Kebudayaan*, 23(1), 89–104.
- Putri, S. A. R. (2021). Potret stereotip perempuan di media sosial. *Jurnal Representamen*, 7(02), 112–124.
- Ramadhani, K., & Tsabitah, D. (2022). Fenomena Childfree dan Prinsip Idealisme Keluarga Indonesia dalam Perspektif Mahasiswa. *LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya*, 11(1), 17-29. <https://doi.org/10.1234/lorong.v11i1.2107>.
- Rasdiana. (2022). Bias dan Kesenjangan Gender, Peranan Ganda, dan Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Tana Mana*, 3(1), 48–61.
- Ridwan, I. & Apriana, S. (2019). Pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. *The asia pacific: Journal of management studies*, 6(2), 109—120.
- Rizka, S. M., et al. (2021). *Childfree Phenomenon in Indonesia* [Paper Presentation]. The 11th Annual International Conference (AIC) on Social Sciences, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia (336–341).
- Robbins, S. P. & Judge, T. A. (2012). *Organizational Behaviour* (15th Ed.). Pearson Education, Inc.
- Samsudin, T., et al. (2023). Childfree is a form of desecration of the purpose of Marriage. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(03), 172–180.

- Shalsabilla, L. N. (2024). *Gaya Hidup Childfree Di Indonesia Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam*. [Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Repository. <https://repository.uinsaizu.ac.id/24457/>.
- Siallagan, H. (2016). Penerapan prinsip negara hukum di indonesia. *Sosiohumaniora*, 18(2), 131—137.
- Setiawan, C. K. & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Iliah M-progress*, 10(1), 1–9.
- Setiawati. (2021). Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581—1590.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumar, W. T. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan. *Masawa*, 7(1), 158—182.
- Susilo, S. (2022). Konstruksi wacana childfree pada pus non kb kampung kb di desa jatisari pakisaji malang. *Journal Environment Science*, 4(2), 246–258.
- Tuasikal, R. F. (2017). *Peran dukungan sosial dan self-concept clarity sebagai prediktor prokrastinasi penulisan tesis* [Skripsi S2, Universitas Gadjah Mada]. Universitas Gadjah Mada Repository. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/116667>.
- Verniers, C. (2020). Behind the maternal wall: The hidden backlash toward childfree working women. *Journal of Theoretical Social Psychology*. 4(4). DOI:10.1002/jts5.65.

- Vinson, C., Mollen, D., & Smith, N. G. (2010). Perceptions of childfree women: The role of perceivers' and targets' ethnicity. *Journal of Community & Applied Social Psychology*, 20(5), 426–432. DOI:10.1002/casp.1049.
- Wangsa, F. A. (2012). Peranan ibu dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia (Kajian Hadits Tematik tentang Tugas dan Tanggung Jawab Ibu terhadap Anaknya). *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(1), 34—44. <https://doi.org/10.24252/.v6i1.1390>.
- Weigold, H. A. (2022). *The double bind of reproductive expectations: exploring the mechanisms through which voluntarily childfree women and mothers are penalized in promotion decisions* [Thesis, Purdue University Graduate School]. <https://doi.org/10.25394/PGS.19652658.v1>.
- Wigert, H. et al. (2019). Women's experiences of fear of childbirth: a metasynthesis of qualitative studies. *Int J Qual Stud Health Well-being*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/17482631.2019.1704484>.
- Wijaya, R. (2022). Respon Al-Qur'an Atas Trend Childfree (Analisis Tafsir Maqāṣidi). *Al-Dzikra*, 16(1), 41–60. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v16i1.11380>.
- Zuhri, S. & Amalia, D. (2022). Ketidakadilan gender dan budaya patriarki di kehidupan masyarakat indonesia. *Murabbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*, 05(01), 17–41.
- _____. Diakses dari jdih.komisiyudisial.go.id/upload/produk_hukum/UUD1945PerubahanKedua.pdf.